

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN MEMELIHARA SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN SISWA
KELAS XI SMK TAMANSISWA NANGGULAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

Muh Juandi Arif Baitullah & Pairun Roniwijaya

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: arifandi476@gmail.com & roni_pairun@yahoo.com

Abstract. The purpose of this study was to determine: (1) the effect of intrinsic learning motivation towards the outcomes of the study in ‘maintaining gasoline fuel system’ learning subject; (2) the effect of extrinsic learning motivation towards the outcomes of the study in ‘maintaining gasoline fuel system’ learning subject; and (3) the influence of intrinsic and extrinsic learning motivation towards the outcomes of the study in ‘maintaining gasoline fuel system’ subject in class xi of smk tamansiswa nanggulan academic year 2015/2016. The type of the research is ex-post facto. The population of the study was all students of class XI in Light Vehicle Engineering study Program of SMK Tamansiswa Nanggulan, they were 57 students which spread in over three classes in which at the same time became the research sample. In data collection Methods, the study was using questionnaires and documentation. In Data analysis technique, the researcher used descriptive analysis, first and second hypothesis testing were using partial correlation test and the third hypothesis testing was using multiple regression of two predictor which preceded with test of analysis requirements, which is test for normality, linearity and multicollinearity. The results shows that: (1) there is a positive and significant influence between intrinsic learning motivation towards the outcomes of the study in ‘maintain gasoline fuel system’ learning subject on class xi of smk tamansiswa nanggulan lesson year 2015/2016 with correlation coefficient ‘rhitung’ of 0.456 and the value of significant level of 0.000. <0.05. (2) there is a positive and significant influence between extrinsic learning motivation towards the outcomes of the study in ‘maintain gasoline fuel system’ learning subject on class xi of smk tamansiswa nanggulan lesson year 2015/2016 with correlation coefficient ‘rhitung’ of 0.339 and the value of significant level of 0.011. <0.05.(3) there is a positive and significant influence between extrinsic and intrinsic learning motivation simultaneously towards the results of study on maintaining gasoline fuel system subject in class XI, students of SMK Tamansiswa Nanggulan Academic Year 2015/2016 with value of ‘Fhitung’ = 12.572 with p value (significance) of 0.000 <0.05.

Keywords: *intrinsic motivation, extrinsic motivation, learning outcomes*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin; (2) pengaruh motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin; dan (3) pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamansiswa Nanggulan yang berjumlah 57 siswa yang tersebar dalam 3 kelas yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda dua prediktor yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,456 dan nilai taraf signifikan 0,000. < 0,05. (2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,339 dan nilai taraf signifikan 0,011 < 0,05. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai F_{hitung} = 12,572 dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa tujuan nasional adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan. Salah satu amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pentingnya pendidikan ditegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan

terencana, terarah dan berkesinambungan (Pembukaan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

UU No 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mencetak lulusan yang siap bekerja, namun dengan persaingan yang ketat dan tuntutan dunia kerja yang menuntut tenaga kerja profesional dan berkualitas mengharuskan siswa SMK untuk terus meningkatkan kemampuan agar dapat bersaing didalam dunia kerja.

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan

Sebagaimana dijelaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Bab II pasal 6 dinyatakan bahwa:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru sering dirisaukan dengan adanya siswa yang dinilai cerdas tetapi mempunyai prestasi yang sedang-sedang saja. Dalam pembelajaran siswa tersebut kelihatan bosan dan lesu, sedikit sekali menggunakan pikiran untuk memecahkan persoalan yang dikemukakan di kelas, apalagi secara aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Usaha membantu siswa menggunakan potensinya untuk mencapai aktualisasi diri yang maksimal merupakan tugas dan tanggung jawab utama guru. Seorang guru senantiasa

yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggara pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, dalam rangka mensukseskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidik mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional.

Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

dihadapkan dengan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Terkadang guru menghadapi siswa yang kehilangan perhatian dan minat untuk belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Menghadapi siswa yang demikian, guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat dengan sendirinya menyenangi belajar dan menyadari pentingnya belajar untuk masa depan serta membuat siswa menyenangi materi pembelajaran yang dibahas.

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) diri siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Sardiman (2014:84) mengungkapkan bahwa “ hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Dalam proses belajar, tanpa ada motivasi belajar yang tinggi siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal, baik itu motivasi dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik). Siswa cenderung malas belajar jika dalam pembelajaran tersebut siswa tidak mengerti

tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri seperti apa, serta bagaimana penerapan ilmu itu dalam kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung belajar karna paksaan sehingga muncul tekanan yang dapat mengakibatkan hasil yang dicapai tidak maksimal, itulah yang membuat semangat untuk mempelajari sebuah mata pelajaran semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut; (1) Apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016?; (2) Apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016? (3)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Istilah '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya adalah pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat (Suharsimi Arikunto, 2013:17). Selain itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidak korelasi itu (Suharsimi Arikunto, 2013: 239). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), yaitu sejumlah 57 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dengan jumlah 57 siswa, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

Apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016; (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016.

Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan tahun pelajaran 2015/2016. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi belajar intrinsik (X_1) dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y) dengan mengendalikan X_2 .

Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,456 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada pengaruh yang positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Rangkuman Uji Parsial antara X_1 dengan Y dengan mengendalikan X_2

Variabel	$r_{hitung} r_{x_1y-2}$	Sig.	Keterangan
r_{x_1y-2}	0,456	0,000	Ada pengaruh ($0,000 < 0,05$)

b. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y) dengan mengendalikan X_1 .

Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,339 dengan taraf signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi 0,011 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Rangkuman Uji Parsial antara X_2 dengan Y dengan mengendalikan X_1

Variabel	$r_{hitung} r_{x_2y-1}$	Sig.	Keterangan
r_{x_2y-1}	0,339	0,011	Ada pengaruh ($0,011 < 0,05$)

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji regresi ganda dua prediktor. Uji regresi digunakan untuk mengetahui nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi digunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Pada penelitian ini, langkah-langkah analisis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan perhitungan data dari angket yang kemudian menghitung data angket motivasi belajar intrinsik (X_1), motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Regresi Ganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.749	9.974		2.983	.004
X1	.451	.120	.429	3.765	.000
X2	.222	.084	.302	2.647	.011

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 29,749 motivasi belajar intrinsik = 0,451 dan motivasi belajar ekstrinsik = 0,222. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 29,749 + 0,451 X_1 + 0,222 X_2$.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2001). Apabila nilai R^2 yang diperoleh mendekati angka 1, maka pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar memelihara sistem bahan bakar bensin. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,318, artinya besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik (X_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X_2) terhadap hasil belajar

mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y) adalah sebesar 31,8%. Berdasarkan koefisien determinan, motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin sebesar 31,8%, sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian in Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi

Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh prediktor motivasi belajar intrinsik (X_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh, apabila nilai p di bawah taraf signifikan 5% ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil uji F dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji ANOVA
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.419	2	86.710	12.572	.000 ^a
Residual	372.449	54	6.897		
Total	545.868	56			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada pengaruh

positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin karena nilai signifikansi 0,000 di bawah signifikansi 5%.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu uji hipotesis dengan menggunakan regresi ganda dan korelasi parsial.

1. Korelasi motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi motivasi belajar intrinsik (X_1) dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,456 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada korelasi yang positif.

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, yaitu keinginan dan kemandirian yang tinggi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui belajar. Motivasi belajar intrinsik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi yang sudah ada pada dirinya sendiri adalah siswa yang mandiri dan tanpa adanya motivasi belajar dari luar (ekstrinsik), siswa sudah terbekali dengan tekad yang kuat untuk terus mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan. Karakter siswa yang selalu merasa butuh akan ilmu dan kesadaran sendiri untuk mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan mungkin sudah jarang ditemukan di jaman modern

seperti sekarang ini, karna banyak faktor dari luar yang membuat perhatian anak didik bangsa menjadi kurang untuk belajar, sehingga diharapkan guru maupun orangtua bisa terus mengawasi perkembangan dan memotivasi siswa agar terus berkembang kedepannya.

2. Korelasi motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Uji hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,339 dengan taraf signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, maka ada korelasi yang positif.

Motivasi belajar ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi yang timbul dari luar baik dari guru, orangtua dan lain-lain sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Karna karakter peserta didik akan terus berubah diiringi dengan sifat alami manusia dari mulai anak-anak, remaja hingga dewasa. Sehingga guru dituntut untuk mengenal perkembangan dari dalam diri siswa dan bagaimana untuk merubahnya menjadi lebih baik. Motivasi yang disebabkan dari luar (ekstrinsik) akan menjadi kuat jika peserta didik dapat mengubahnya menjadi tekad untuk maju dan tentunya tidak akan pernah berubah jika dibuat menjadi sebuah kebiasaan.

3. Korelasi motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 29,749, motivasi belajar intrinsik = 0,451 dan motivasi belajar ekstrinsik = 0,222. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 29,749 + 0,451X_1 + 0,222 X_2$. Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada korelasi positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin karena nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 5%.

Motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik diperkirakan dapat menumbuhkan hasil belajar mata

pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin. Karena motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik dapat menjadi bekal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin. Motivasi yang sudah ada dalam diri siswa (intrinsik) akan menjadi lebih kuat jika siswa tersebut juga diberikan motivasi dari luar, akan tetapi lain halnya dengan motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik harus terus diingat, dihayati dan di biasakan dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat terus mengembangkannya dan dapat memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin. Artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik, maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain (1) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016 ; (2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi

belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara simultan dengan hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi . 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. [Online] (Tersedia : <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik.html>, (Diakses : 8 Maret 2016, 18:15:25)
- Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.